

## SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROPINSI SUMATERA BARAT

Keukeu Rohendi<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang  
Email: ruxcendy@gmail.com

### Abstrak

*Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat adalah suatu lembaga pemerintah yang bertugas untuk membantu gubernur dalam menyelenggarakan pemerintah propinsi dalam urusan perhubungan komunikasi dan informatika dan terwujudnya pelayanan jasa transportasi, transformasi komunikasi dan informatika yang handal dan terpadu. Pada saat sekarang Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat lembaga pemerintah yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang. Pengolahan data pengajuan cuti pegawai di Dinas Perhubungan Kominfo Prop. Sumbar belum menggunakan program aplikasi, sistem pengolahan data cuti pegawai masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan banyak waktu dalam pengerjaannya dan juga tidak dapat melakukan pengolahan data dengan proses pencarian, menambah data, menghapus data secara otomatis sehingga mengakibatkan pembuatan laporan kurang efisien. Untuk itu mengatasi masalah tersebut, maka dirancang sistem informasi pengajuan cuti pegawai di Dinas Perhubungan Kominfo Prop. Sumbar menggunakan database My SQL yang terintegrasi. Menggunakan database dapat mengurangi ruang penyimpanan dan mengurangi terjadinya kehilangan data, sehingga mempercepat proses pembuatan laporan seperti laporan data pegawai, laporan data jabatan dan laporan pengajuan cuti pegawai.*

**Kata Kunci :** Pengajuan Cuti Pegawai, Sistem Informasi, Dinas Perhubungan Kominfo Sumatera Barat

### Abstract

*Department of Communication and Information Technology of West Sumatra Province is a government agency that is tasked to assist the governor in organizing the provincial government in matters of communication and informatics transportation and realization of transportation services, the transformation of communication and information that is reliable and integrated. At the present time the Transportation Department of Communication and Information Technology of West Sumatra Provincial government agency which always keep abreast of emerging information technologies. Leave application data processing clerk in the Department of Transportation Kominfo Prop. Sumbar not using the application program, employee leave data processing system is still done manually so it takes a lot of time in the process and can not perform data processing with the search process, add data, delete data automatically, resulting in less efisien. For report making it solve the problem, then the leave application information system designed employee at the Department of Transportation Kominfo Sumbar use My SQL database integrated. Using the database to reduce storage space and reduce the occurrence of data loss, thus speeding up the process of preparing reports such as reports employee data, position data reports and reports employee leave application.*

**Keywords:** Leave filing clerks, Information Systems, Department of Transportation, Communications and Information Technology of West Sumatra

### 1. Pendahuluan

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat adalah suatu lembaga pemerintah yang bertugas untuk membantu gubernur dalam menyelenggarakan pemerintah propinsi dalam urusan perhubungan komunikasi dan informatika dan terwujudnya pelayanan jasa transportasi, transformasi komunikasi dan informatika yang handal dan terpadu. Pada saat sekarang Dinas Perhubungan Komunikasi

dan Informatika Propinsi Sumatera Barat lembaga pemerintah yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang.

Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu. Cuti diberikan dalam rangka usaha menjamin kesegaran jasmani dan rohani.

Pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat untuk pengajuan cuti pegawai, dan

pembuatan laporan-laporan cuti pegawai masih menggunakan *Microsof Excel*, dimana pengolahan seperti ini kurang efektif untuk penyimpanan data Cuti Pegawai, karena penyimpanan data Cuti Pegawai masih tersimpan pada *Microsoft Excel*, belum tersimpan di database tertentu.

Masalah yang timbul yaitu sulitnya dalam mengolah data cuti karena pengolahan data cuti yang masih manual terkadang terjadi *human error* (kesalahan pada manusia), karena pencatatan terkadang di lakukan seadanya. Permasalahan lain yang muncul adalah dalam penyusunan laporan cuti bulanan dan cuti tahunan. Data tersebut tidak saling berintegrasi satu sama lainnya dengan baik yang mengakibatkan setiap kali membuat laporan atau informasi memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyusunnya kembali agar menjadi sebuah informasi yang berguna. Mempertimbangkan Pengarsipan data cuti pegawai masih disimpan didalam lemari dan membutuhkan lemari yang besar. Pencarian data cuti pegawai membutuhkan cukup waktu lama, karena masih disimpan didalam lemari.

Banyak terjadi *human error* (Kesalahan Manusia) dalam pelaporan data cuti pegawai perlu adanya sebuah sistem terkomputerisasi yang mampu mengatasi permasalahan yang terjadi. Sistem informasi pengajuan cuti pegawai akan melakukan pengolahan data dengan efektif dan efisien dan dapat memberikan informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya untuk dijadikan dasar keputusan bagi Dinas Kominfo Sumatera Barat. Dengan memiliki sistem informasi pengolahan data cuti pegawai akan memberikan pengaruh besar terhadap Dinas Kominfo Sumatera Barat, terutama dapat mengefektifkan dan mengefesienkan waktu dalam pengerjaan administrasi

Dengan adanya sistem informasi pengolahan data cuti pegawai pada Dinas Kominfo Sumatera Barat, pencarian data mudah dilakukan, karena sistem yang dirancang memiliki kemampuan pencarian data secara otomatis dengan memasukan kode-kode tertentu kedalam sistem. Sistem informasi pengolahan data Pengajuan Cuti Pegawai pada Dinas Kominfo Sumatera Barat memiliki *database* sebagai penampung data dan dapat menjamin keamanan data, tidak bisa diakses oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, karena *database*

memiliki kode rahasia untuk melihat data secara langsung. Sistem informasi pengolahan data Pengajuan cuti pegawai mencegah redudansi data kedalam sistem. Tidak perlu melakukan perulangan penulisan data saat membuat laporan, karena sistem secara otomatis sudah memproses langsung data kedalam bentuk laporan. Sistem dapat mengefektifkan dan mengefesienkan waktu dalam mengolah data cuti pegawai.

Sistem Informasi pengajuan cuti pegawai pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Provinsi Sumatera Barat menggunakan program aplikasi yang dapat mengolah data pengajuan cuti pegawai. Sistem informasi pengolahan data pengajuan cuti ini dikelola langsung oleh bagian Kepegawaian yang menghasilkan laporan berupa laporan cuti harian, laporan cuti bulanan dan laporan cuti tahunan. Aplikasi pengolahan data cuti ini membutuhkan entri data pegawai, dan entri data cuti, yang selanjutnya akan disimpan pada database. Pada sistem pengolahan data cuti pegawai dengan menggunakan aplikasi sistem informasi, menghasilkan laporan-laporan yang efisien, akurat, tepat waktu dan bermanfaat.

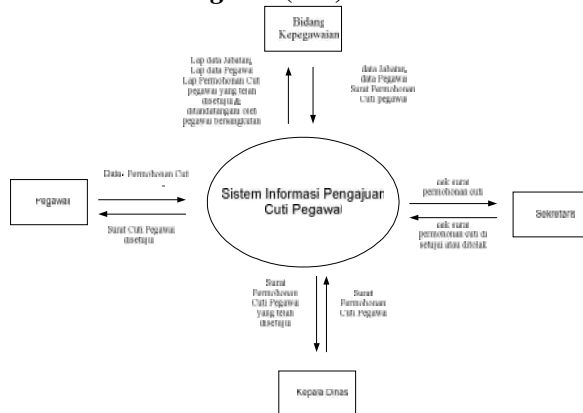
Penggunaan *PHP Hypertext Preprocessor* (PHP) adalah salah satu bahasa pemrograman *open source* yang cocok atau dikhususkan untuk pengembangan Web dan dapat di tanamkan pada sebuah skrip HTML". Bahasa ini merupakan gambaran dari beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl. PHP diciptakan untuk mempermudah pengembangan web dalam menulis halaman web dinamika, bahkan dapat mengeksplorasi hal-hal luar biasa dengan PHP. PHP sangat cocok untuk pemula, menengah maupun *expert*

Sedangkan *My SQL* merupakan suatu bahasa *non-prosedural* yang terstruktur yang dapat mengakses basis data dan memanipulasi basis data. Dikatakan terstruktur karena pada penggunaannya, *SQL* memiliki beberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang bernama *ISO (International Standards Organization)* dan *ANSI (The American National Standards Institute)*.

## 2. METODE

Dalam proses penyelesaian penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu:

### 2.1 Context Diagram (CD)



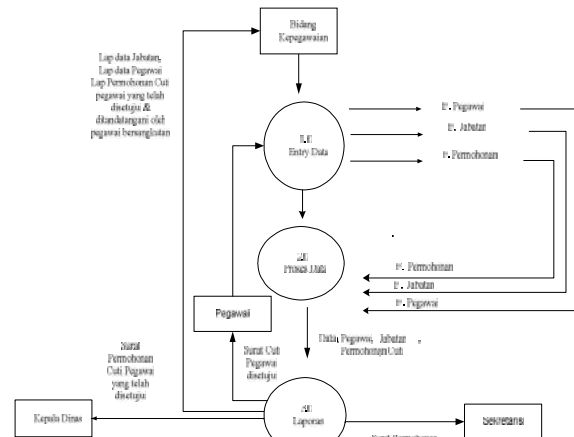
Gambar 1. Context Diagram

Proses dari Context Diagram diatas ada 4 entity antara lain :

- Pegawai**  
Adalah bagian yang melakukan kegiatan permohonan pengajuan cuti.
- Bagian Kepegawaian**  
Adalah bagian yang melakukan kegiatan pemrosesan surat permohonan cuti.
- Sekretaris**  
Adalah bagian yang mengecek surat pengajuan cuti pegawai.
- Kepala Dinas**  
Adalah bagian yang melakukan persetujuan dan menolak permohonan pengajuan cuti dari pegawai

### 2.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat pengembangan sistem yang akan menggambarkan arus data dalam sistem yang dirancang. Pengembangan sistem dimulai dari bentuk Data Flow Diagram (DFD).

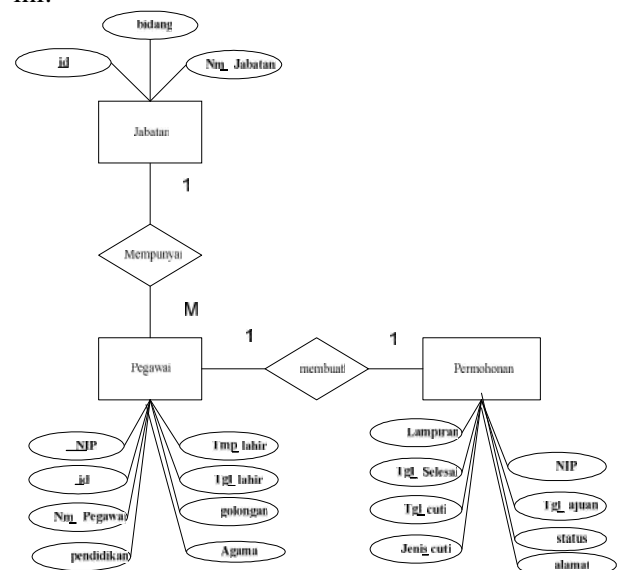


Gambar 2. Data Flow Diagram

### 2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu dokumentasi data dalam mengidentifikasi entity data dan memperlihatkan hubungan yang ada dalam entity tersebut.

Terdapat tiga entitas yang saling berhubungan. Setiap entitas memiliki atribut. Entitas tersebut adalah entitas Jabatan, Pegawai, dan Permohonan. Entitas Jabatan memiliki atribut *id*, *bidang*, *Nm\_Jabatan*. Entitas Pegawai memiliki atribut *NIP*, *id*, *Nm\_Pegawai*, *Pendidikan*, *Tmp\_Lahir*, *Tgl\_Lahir*, *Golongan*, *Agama*. Entitas Permohonan memiliki atribut *Lampiran*, *Tgl\_Selesai*, *Tgl\_cuti*, *Jenis\_Cuti*, *NIP*, *Tgl\_Ajuan*, *Status*, *Alamat*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Input

##### 3.1.1 Entri Data Pegawai

Form pegawai merupakan form untuk memasukkan data mengenai pegawai yang berhubungan dengan sistem. Data pegawai diperlukan untuk melaporkan pegawai yang ada di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 4. Entri Data Pegawai

##### 3.1.2 Entri Data Jabatan

Entri Data Jabatan yang dimasukkan, harus sesuai dengan jabatan pegawai, dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 5. Entri Data Jabatan

##### 3.1.3 Entri Surat Permohonan Cuti

Entri Data Cuti yang dimasukkan, harus sesuai dengan tanggal mulai cuti, berakhir cuti dan jenis cuti yang dibutuhkan, dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 6. Entri Surat Permohonan Cuti

#### 3.2 Proses Pengajuan Cuti Pegawai

Pada proses pengajuan cuti, Kepala Dinas dapat memilih data pengajuan cuti melalui data yang telah diinputkan pada Form Entri Data Cuti Pegawai. Sehingga memudahkan Kepala Dinas dalam menyetujui dan menolak data cuti pegawai,

Hasil Pengajuan Cuti Pegawai dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 7. Hasil Proses Pengajuan Cuti Pegawai

#### 3.3 Output

Output merupakan hasil/ keluaran dari sebuah sistem informasi, pada sistem informasi pengajuan cuti pegawai.

Modul-modul laporan tersebut adalah sebagai berikut:

##### 3.3.1 Daftar Pegawai

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil form penghubung laporan, seperti yang terlihat pada Gambar berikut ini:



**Gambar 8. Tampilan untuk mengecek Daftar Pegawai**

Form ini berfungsi untuk mencetak laporan daftar pegawai yang di inginkan berdasarkan tahun periode. Adapun bentuk tampilan dari cetak laporan dimaksud sebagai berikut ini,



**Gambar 9. Daftar Pegawai**

Pada hasil laporan daftar pegawai, terlihat rincian dari yang telah di entrikan pada tabel entri data pegawai. Berikut uraiannya: NIP, nama pegawai, jabatan, tempat lahir, golongan, dan pendidikan

### 3.3.2 Data Jabatan

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung laporan, seperti yang terlihat pada Gambar berikut ini:



**Gambar 10. Tampilan Data Jabatan**

Form cetak data jabatan pegawai berfungsi untuk mencetak laporan yang di inginkan berdasarkan unit kerja. Adapun bentuk tampilan dari cetak laporan dimaksud, dapat dilihat pada Gambar berikut:



**Gambar 11. Laporan Tampilan Data Jabatan**

Pada laporan data jabatan pegawai terdapat uraian seperti: ID,nama jabatan, dan unit kerja pegawai tersebut

### 3.3.3 Data Surat Permohonan Cuti

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung, seperti yang terlihat pada Gambar, berikut ini:





Gambar 12. Data Surat Permohonan Cuti

Form cetak pengajuan cuti pegawai berfungsi untuk mencetak laporan yang diinginkan berdasarkan NIP. Adapun bentuk tampilan dari cetak laporan dimaksud, dapat dilihat pada Gambar berikut ini,

Gambar 13. Surat Permohonan Cuti

NO	NO NIP	NIP	JENIS MAJAH	TANGGAL MAJAH	TANGGAL PERJAH	JENIS CUTI
1	130-000	130-000-130000-1300	130-000-1300	130-000-1300	130-000-1300	Cuti Tahunan
2	130-000	130-000-130000-1300	130-000-1300	130-000-1300	130-000-1300	Cuti Tahunan

Gambar 14. Laporan Data Cuti PerTahun

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat belum menggunakan aplikasi untuk pengajuan cuti pegawai, sehingga waktu dalam pengajuan cuti pegawai kurang efektif.
- Rancang bangun sebuah Pengajuan Cuti Pegawai dengan tujuan agar dapat membantu pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat dalam pengolahan data cuti pegawai.
- Dengan adanya Sistem informasi ini dapat mengatasi pembuatan pengajuan surat permohonan cuti dengan akurat dan tepat waktu.
- Penyimpanan dokumen yang lebih baik, aman dan teratur karena tersimpan dalam database.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji Priyono St, Albertus Bayu. (2008), *Analisis Sistem*, Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Alfatta, Hanif. (2007), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Hartono. MBA. Ph. D, Jogiyo, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta : C.V Offset.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2025013-pengertian-pegawai-negeri-sipil-pns/>
- <http://nananghimawan.wordpress.com/2011/09/10/cuti-pegawai-negeri-sipil-pns/>
- Jogiyo, Prof. Dr. Ir. H M. MBA. Akt. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristanto, Harianto, (2006). *Konsep dan Perancangan Database*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Perangin, Kasiman. (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1967
- Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1967 (Pasal 3)
- Simarmata, Janner. (2010). *Basis Data*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset.  
Sutanta, Edy. (2011). *Data Dalam Tinjauan Konseptual*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Virgi. A.M. Hirin. (2011:28), *Cepat Mahir Pemograman Web dengan PHP dan MySQL*, Yogyakarta : Offset